

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film dokumenter merupakan suatu program untuk tayangan televisi yang dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan, baik orang dewasa maupun anak-anak tergantung dari target penontonnya. Film dokumenter yang memaparkan sebuah realita atau peristiwa nyata dengan kemasan yang menarik akan menjadi program yang banyak disukai oleh penonton acara televisi. Saat ini stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba untuk menyajikan program-program baru ataupun mengikuti *trend* pada saat itu. Sebuah kreativitas dan ide baru sangat dibutuhkan untuk menciptakan program-program yang baru dan lebih *fresh* sehingga layak untuk ditonton oleh masyarakat. Program dokumenter diharapkan dapat memberikan sajian bermanfaat dan menambah wawasan bagi yang menontonnya.

Pada setiap produksi film maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi dokumenter “*The Sulfur Miners*”. Demikian pula dalam dokumenter ini, pelaksanaan produksinya melalui beberapa tahapan mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya karya dokumenter ini. Film dokumenter “*The Sulfur Miners*” ini memberikan suguhan segelintir kisah yang terjadi di Kawah Ijen yang terletak di Gunung Ijen daerah perbatasan antara Banyuwangi dan Bondowoso. Tema yang diangkat berhubungan dengan sosial yang membahas tentang keberadaan penambang belerang. Potret yang diangkat bernama Businto, seorang penambang belerang yang berada di Kawah Ijen. Businto dijadikan potret yang diangkat di dalam dokumenter ini karena mempunyai aspek *human interest* dalam perjuangan hidup yang dilakukannya.

Bentuk potret dipilih karena dirasa lebih tepat karena ada kedekatan dengan penonton. “*The Sulfur Miners*” lebih mengutamakan sosok Businto dengan segala perjuangannya secara nyata dan natural. Alur cerita dibuat secara kronologis dengan menceritakan awal mula Businto menambang terlebih dahulu yang dimulai dari pengenalan, proses menambang yang penuh resiko, konflik

sosial antara penambang dengan pabrik, dan penghasilan dari menambang yang kurang seimbang. Proses pengambilan gambar dilakukan dengan observasi langsung terhadap narasumber supaya bisa menemukan pemahaman mendalam untuk kepentingan visualisasi. Observasi dan pengambilan *stock shot* dilakukan mulai awal riset. Penuturan naratis menggunakan wawancara dan *voice over* dari *statement* Businto yang menceritakan kisah hidupnya.

Menjadi sutradara dalam sebuah karya dokumenter ternyata tidaklah mudah karena dibutuhkan kesabaran dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat menangkap momen yang sewaktu-waktu dapat muncul. Sutradara dalam film dokumenter juga harus lebih bijak dalam menghadapi konflik-konflik pada saat praproduksi, produksi, sampai pascaproduksi. Sutradara dokumenter juga harus mempunyai batasan-batasan masalah yang akan dimasukkan ke dalam film dokumenter, sehingga film yang disajikan memiliki fokus informasi yang jelas sehingga penonton akan merasa tidak sia-sia dan tidak bosan dengan dokumenter yang disajikan. Karya dokumenter potret “*The Sulfur Miners*” dengan menggunakan gaya *expository* diharapkan mampu mengajak penonton untuk melihat realita kehidupan seorang penambang belerang dengan lebih dekat dan memberikan sebuah tayangan yang bermanfaat

B. Saran

Film dokumenter merupakan format program non-fiksi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, sehingga diharapkan penayangan pada program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan sebuah film dokumenter supaya penonton mendapatkan tayangan yang menghibur dan juga bermanfaat. Film dokumenter yang berjudul “*The Sulfur Miners*” ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi karya bagi lingkup akademik terutama mahasiswa televisi untuk menciptakan sebuah program dokumenter yang dapat lebih membangun dan bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan akademik saja, namun juga masyarakat yang lebih luas, sehingga apa yang telah didapatkan

selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diterapkan untuk pengabdian kepada masyarakat pada umumnya.

Penciptaan sebuah karya dokumenter yang bagus tidak terlepas dari hasil riset secara mendalam dan kedekatan dengan narasumber. Riset yang mendalam menjadi sangat penting untuk mewujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Beberapa hal yang dapat disarankan dalam memproduksi sebuah program dokumenter yaitu :

- a. Riset yang matang mulai dari praproduksi sampai produksi sehingga perwujudan karya berjalan dengan lancar.
- b. Memilih tim produksi yang *solid* dan memiliki komitmen bersama untuk membuat proses produksi nyaman.
- c. Pendekatan dan komunikasi yang baik dengan narasumber sehingga narasumber nyaman dengan kita dan bersifat natural di hadapan kamera
- d. Selalu tenang dalam menghadapi semua hambatan yang ada, karena setiap hambatan selalu ada penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press, 2009.
- Rosenthal, Alan. *Writing, Directing, Producing Documentary Films*. University Press Southern Ilionis, 1990.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar produksi Televisi*. Jakarta, 2011.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Art: An Introduction Film*, 1997.
- Nichols, Bill. *Introduction to Documentary*. Indiana University Press, 2001.
- Frank, Beaver. *Dictionary of Film Terms*. New York: An Imprint of Simon & Schuster Macmillan, 1994.
- Peransi. *Film/Media/Seni*. Jakarta: FFTV IKJ Press, 2005.
- Sastro, Darwanto. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1994.
- Chandra dkk. *Pemula Dalam Dokumenter*. Jakarta: In-Docs, 2010.
- Hampe, Barry. *Making Documentary Films and reality videos*. Henry Holt and Company, 1997.
- Effendi, Heru. *Mari Membuat Film*. Jakarta: 2014.
- Koentjaraningrat. *Pengantar ilmu antropologi*, Jakarta : PT.Renika cipta, 2009.
- Madse, Roy Paul. *The Impact of Film how Ideas are communicated through Cinema and Television*. New York: Collier Macmillan Publisher, 1973.
- Marcelli, Sumarno. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo, 1996.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Garasindo, 2004.
- Nugroho, Fajar. *Cara Pintar Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas, 2007.
- P.C.S Sutisno. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta, 1993.
- Gumira, Seno. *Layar Kata*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000.
- Tanzil, Chandra. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs, 2010.

- V.Mascelli, Joseph. *The five C's of cinematography*. Jakarta: FFTV IKJ, 2010.
- Walter, Murch. *In The Blink of an Eye: a Perspective on Film Editing*, Silman-James Press. , 2001
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*, Pinus Book Publisher, 2007.
- Zettl. *Directory of Film & TV Terms* Virginia Oakey, 1983.

DAFTAR SUMBER ONLINE

- <http://photography.nationalgeographic.com/photography/photocontest/2013/entris/235071/view/> (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- https://www.bhphotovideo.com/c/product/980426REG/steadicam_stedicam_solo_stabilizer.html (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- <http://www.jogjakamera.com/produk-153-baterai-lpe6-for-canon-60d5d6d7d.html> (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- [https://www.amazon.com/DJI-Phantom-P3-STANDARD QuadcopterCamera/dp/B013U0F6EQ](https://www.amazon.com/DJI-Phantom-P3-STANDARD-Quadcopter-Camera/dp/B013U0F6EQ) (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- <http://www.the-digital-picture.com/Reviews/Canon-EF-70-200mm-f-2.8-L-IS-USM-Lens-Review.aspx> (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- https://www.bhphotovideo.com/c/product/1159878-REG/sony_a7r_mark_ii_digital.html (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- <http://www.benrousa.com/products/browse-by-products> (Diakses tanggal : 3 April 2016).
- <http://www.m8.i.pbase.com/y/> (Diakses tanggal : 8 September 2016).

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Businto
Alamat : Desa Plampang RT:02, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi
Umur : 45 Tahun
Kontak : 0888 3648 768

2. Nama : Mistar
Alamat : Desa Plampang RT:04, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi
Umur : 43 Tahun
Kontak : 087 8397 3672

3. Nama : Satonah
Alamat : Desa Plampang RT:04, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi
Umur : 40 Tahun
Kontak : 0888 3648 768

4. Nama : Ahmad Anis
Alamat : Desa Tamansari RW:07 RT:09, Kec. Licin, Kab. Banyuwangi
Umur : 45 Tahun
Kontak : 0819 3331 3393